

SKRIPSI

**UPAYA PETANI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN
POKOK DI DESA HARAPAN MULIA KABUPATEN
KAYONG UTARA**



Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :
Riyanto

NIM. E1021211081

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA PETANI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK
DI DESA HARAPAN MULIA KABUPATEN KAYONG UTARA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Riyanto

NIM. E1021211081

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama,



Drs. Adi Suryadi, M.Si
NIP. 196011191988101001

Tanggal : 19/5-2025

Dosen Pembimbing Pendamping,



Dra Syarmiati M.Si
NIP. 196611221996032001

Tanggal : 20/5-2025

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA PETANI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK DIDESA
HARAPAN MULIA KABUPATEN KAYONG UTARA**

Oleh:

Riyanto
NIM. E1021211081

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang S1 (R.5)

Tim Penguji:

Ketua



Drs. Adi Suryadi, M.Si
NIP. 196011191988101001

Sekretaris



Dra Syarmiati M.Si
NIP. 196611221996032001

Penguji Utama



Dra Endang Indri Listiani, M.Si
NIP.196303241987032001

Penguji Pendamping



Nurwijayanto, S.H, M.Si
NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Riyanto (E1021211081): Upaya Petani Dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok Di Desa Harapan Mulia Kabupaten Kayong Utara. Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.

Penelitian ini membahas mengenai Upaya Petani Dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan upaya petani dalam memenuhi kebutuhan pokok Di Desa Harapan Mulia Kabupaten Kayong Utara dengan berbagai macam faktor dan kendala yang dihadapi oleh petani dalam memenuhi suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-harinya, dan melakukan segala upaya yang menjadi langkah yang ambil oleh petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa, petani, masyarakat desa. Teknik memilih informan adalah *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumen. Teori yang digunakan adalah teori kebutuhan oleh Abraham Maslow. Hasil penelitian ini Upaya Petani Dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok Di Desa Harapan Mulia Kabupaten Kayong Utara, seperti melakukan upaya dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebagai petani dan menindaklanjuti segala kendala yang menghambat petani dalam memenuhi kebutuhan pokok di kehidupan sehari-harinya. Adapun kendala yang dihadapi oleh petani seperti, Kekurangan modal untuk membuka lahan, kurangnya sumber daya manusia yang ada di desa dan Keterbatasan akses terhadap Teknologi. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh petani dalam memenuhi kebutuhan pokok yaitu seperti, menggunakan benih berkualitas, mengolah hasil pertanian menjadi produk makanan, dan melibatkan anggota keluarga dalam usaha tani.

Kata kunci: Upaya, Petani, Kebutuhan Pokok

Riyanto (E1021211081): Farmers' Efforts in Meeting Basic Needs in Harapan Mulia Village in Kayong Utara Regency. Undergraduate Thesis of Social Development Study Program in Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura Pontianak, 2025.

This study discusses farmers' efforts in fulfilling basic needs. The objective of this research is to describe the strategies adopted by farmers in Harapan Mulia Village in Kayong Utara Regency, in meeting their daily basic needs, along with the various factors and challenges they encounter in the process. The research employs a descriptive qualitative method. The subjects of the study included the village head, farmers, and local community members. Informants were selected using purposive sampling, while data were collected through observation, interviews, and documentation. The theoretical framework applied in this study is Abraham Maslow's hierarchy of needs. The findings revealed that farmers strived to meet their daily needs through several efforts while addressing obstacles that hindered them in the process. The challenges faced by the farmers included limited capital to open farmland, insufficient human resources within the village, and restricted access to technology. To overcome these challenges, farmers adopted strategies such as using high-quality seeds, processing agricultural products into food items, and involving family members in farming activities.

Keywords: Efforts, Farmers, Basic Needs



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Upaya Petani Dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok Di Desa Harapan Mulia Kabupaten Kayong Utara.”. Rumusan masalah penelitian ini yaitu, upaya petani dalam memenuhi kebutuhan pokok di desa Harapan Mulia Kabupaten Kayong Utara. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk, mendeskripsikan bagaimana upaya petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya di Desa Harapan Mulia. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya di Desa Harapan Mulia. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya di Desa Harapan Mulia.. Teori yang digunakan adalah teori kebutuhan oleh Abraham Maslow (1943).

Tujuan penelitian ini terhadap para petani dalam memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari melalui segala upaya petani di desa harapan mulia, mengetahui faktor yang mempengaruhi petani dalam memenuhi kebutuhan pokok di desa harapan mulia, dan dapat mengetahui setiap kendala yang dihadapi oleh petani dalam memenuhi kebutuhan pokok di desa harapan mulia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data yang nyata. Pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumen.

Penelitian ini melibatkan kepala desa petani serta masyarakat desa yang sudah dipilih oleh peneliti, yang ada di desa harapan mulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya petani dalam memenuhi kebutuhan pokok di desa harapan mulia kabupaten kayong utara, seperti meningkatkan segala upaya untuk menanggapi setiap kendala yang dihadapi oleh petani baik itu dari kendala internal maupun kendala eksternal yang ada di desa harapan mulia.

Tantangan yang dihadapi oleh petani dalam memenuhi kebutuhan pokok di desa harapan mulia seperti seperti Kekurangan modal untuk membuka lahan, kurangnya sumber daya manusia yang ada di desa dan Keterbatasan akses terhadap Teknologi yang menjadi terbatas dan kurangnya sumber daya manusia di desa dalam pengelolaan sumber daya alam yang menjadi kendala bagi petani tersebut.

Kesimpulan dari penelitian saya ini desa harapan mulia termasuk desa yang tertinggal karena dapat dilihat dari segi pembangunan lahan untuk petani yang belum memadai dan juga keterbatasan akses teknologi yang ada di desa, petani juga sudah menunjukkan segala usaha tanggung jawabnya sebagai petani yang ada di desa, dapat dilihat dari upaya para petani dalam menanggapi setiap kendala internal dan eksternal yang terjadi pada saat memenuhi kebutuhan pokoknya dalam kehidupan sehari-hari di desa tersebut.

Saran untuk petani diperlukan keterlibatan dari pemerintah seperti penyuluhan terhadap petani dalam rangka meningkatkan produktivitas hasil

pertanian. Sehingga sumber daya yang dimiliki petani bisa dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu fasilitator juga diperlukan untuk menjembatani antara pemerintah dan masyarakat. diharapkan kepada petani untuk mencari berbagai informasi tentang alternatif lain yang bisa digunakan guna menekan angka pengeluaran yang tidak diperlukan. Selain itu petani juga harus lebih kreatif mencari cara lain untuk meningkatkan penghasilan dan kepada anggota keluarga petani yang memiliki usia produktif untuk bekerja, hendaknya mencari pekerjaan juga guna menambah penghasilan keluarganya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Riyanto

Nomor Mahasiswa : E1021211081

Program Studi : Pembangunan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 25 Mei 2025

Saya yang membuat pernyataan



Riyanto

NIM. E1021211081

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“ Lakukan apapun itu yang membuatmu tumbuh ”

“ Jadilah penguasa atas diri kita sendiri ”

(Penulis)

Persembahan:

Puji dan syukur yang selalu saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan saya kesempatan serta kelancaran dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini di dalam perguruan tinggi yang saya tempuh untuk mencapai kesuksesan lebih lanjut. Atas kuasanya skripsi ini dapat saya segera selesaikan walaupun tidak sesuai dengan waktu dan target yang telah ditentukan.

Lembar persembahan saya dedikasikan untuk para orang tua, saudara, serta teman-teman perjuangan yang tiada henti memberikan semangat dan dukungan dalam proses mengerjakan tugas akhir hingga pada waktunya, lembar persembahan sebagai bentuk rasa terimakasih saya atas segala dukungan materi dan moril.

1. Orang tua yang saya sayangi, Bapak Riduansyah dan Ibu Sunarti yang telah memberikan dukungan dan doa sepenuh hati serta dukungan untuk kesuksesan saya, baik secara moral dan materi, dan yang selalu mengutamakan keperluan pendidikan dan senantiasa mengerti kondisi penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Saudara saya yang terkasih Yuliana Anggraini, Zulfikarnain dan M.Azka Ramadhan yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa untuk kesuksesan saya.
3. Keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa untuk kesuksesan saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul upaya petani dalam memenuhi kebutuhan pokok di desa harapan mulia kabupaten kayong utara.

Penulisan skripsi ini banyak sekali mendapat masukan, saran serta kritik yang membangun sehingga sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Adi Suryadi, M.Si sebagai pembimbing pertama dan Ibu Dra. Syarmiati, M.Si selaku pembimbing pendamping, yang selalu tulus dan Ikhlas meluangkan tenaga, waktu dan pikiran serta memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat membangun bagi penulis selama proses penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Endang Indri Listiani. M.Si Selaku Penguji Utama dan Bapak Nurwijayanto, SH, M,Si selaku penguji pendamping dalam sidang skripsi ini sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik saya dan kaprodi pembangunan sosial.
2. Bapak Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Staf Tata Usaha, akademik dan perpustakaan taman baca Fisip Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan selama dalam masa perkuliahan.

4. Bapak Januradi Selaku Pj kepala desa harapan mulia yang telah membantu penulis dalam mendapatkan informasi dan arahan dalam mengumpulkan data pada saat penelitian berlangsung
5. Petani desa marapan mulia bapak Junaidi, ibu maryana dan ibu solyani yang telah memberikan data dan informasi pendukung yang di perlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Masyarakat desa harapan mulia bapak Ridwan dan ibu sauyah yang telah memberikan data dan informasi pendukung yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu nama mereka yang telah memberikan semangat kepada saya dan selalu memberi dukungan yang tulus kepada saya untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan baik dari segi teknis maupun segi substansi. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, 25 Mei 2025

Riyanto E1021211081

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iiii
ABSTRAK	ivv
RINGKASAN SKRIPSI	vvi
PERNYATAAN KEASLIAN	x
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvixvi
DAFTAR GAMBAR	xvixvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvixviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Fokus Penelitian	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Definisi Konsep.....	18
2.2 Kebutuhan Pokok Petani.....	22
2.3 Desa	27
2.4 Penelitian Yang Relevan.....	33
2.5 Kerangka Pikir.....	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	39
3.3 Lokasi dan waktu penelitian	41
3.4 Subjek Penelitian	42
3.5 Objek Penelitian	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	43

3.7 Teknik Analisis Data	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	45
4.1 Profil Wilayah Desa Harapan Mulia	45
4.2 Kondisi Geografis Desa Harapan Mulia	45
4.3 Kondisi Sosial Budaya Desa	47
4.4 Kondisi Ekonomi Desa	51
4.5 Kondisi Infrastruktur Desa.....	51
4.6 Kondisi Pemerintahan Desa	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
5.1 Kebutuhan Pokok	54
5.2 Upaya Petani dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok.....	57
5.3 Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok..	60
5.4 Kendala yang di hadapi petani dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok.....	64
BAB VI PENUTUP	69
6.1. Kesimpulan	69
6.2 Saran	71
6.3. Keterlibatan Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan penelitian.....	41
Tabel 4.1 Daftar nama kepala desa Harapan Mulia dari tahun ke tahun.....	45
Tabel 4.2 Batas wilayah Desa Harapan Mulia.....	53
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin.....	48
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	49
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	50
Tabel 4.6 Daftar Nama Kepala Desa dan Perangkat Desa.....	52
Tabel 4.7 Daftar Nama Anggota BPD.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	37
Gambar 4.1 Lokasi Wilayah Desa Harapan Mulia.....	47
Gambar 4.2 Gambar Kantor Desa Harapan Mulia.....	53
Gambar 5.1 Informan sedang melakukan pekerja sampingan.....	60
Gambar 5.2 Lokasi perkebunan pekerjaan sampingan informan	62
Gambar 5.3 Lokasi perkebunan informan.....	64
Gambar 5.4 Kondisi pupuk di tempat gudang penyimpanan informan.....	67
Gambar 5.5 Lokasi persawahan informan.....	68
Gambar 5.6 Kondisi padi terserang hama di lokasi persawahan informan.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara.....	69
Lampiran II Dokumentasi.....	71
Lampiran III Surat Tugas Penelitian.....	81
Lampiran IV Biodata Peneliti	82

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor perekonomian di Indonesia adalah pertanian. Pertanian bukan hanya merupakan aktivitas ekonomi untuk menghasilkan pendapatan bagi petani saja. Lebih dari itu, pertanian adalah sebuah cara hidup bagi sebagian besar petani di Indonesia. Oleh karena itu fenomena semakin bertambahnya penduduk miskin di pedesaan justru akibat dari meningkatnya jumlah penduduk yang mengandalkan bertani sebagai kehidupan. Hal ini dapat dilihat di mana petani merupakan populasi dominan penduduk di Indonesia yang sebagian besar tinggal di pedesaan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Penduduk Indonesia yang berjumlah 281,6 juta jiwa. Hampir masyarakat yang ada dipedesaan menggantungkan kehidupan mereka di lapangan pertanian dengan menjadi petani, di mana sebagian besar adalah petani dan buruh tani. Sedangkan distribusi presentasi penduduk miskin menurut lapangan pekerjaan kepala rumah tangga tahun 2024 sektor pertanian menunjukkan jumlah yang lebih besar dibandingkan sektor industri dan jasa.

Pertanian yang merupakan sektor vital yang berperan langsung dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, terutama dalam hal penyediaan pangan. Dalam konteks negara agraris seperti Indonesia, mayoritas penduduk menggantungkan hidup pada sektor pertanian, baik sebagai pelaku utama maupun sebagai penerima manfaat dari hasil pertanian. Petani, sebagai ujung tombak sektor ini, memegang peran sentral dalam menjaga stabilitas pangan nasional.

Upaya petani dalam memenuhi kebutuhan pokok bukanlah hal yang sederhana. Proses produksi pertanian tidak hanya bergantung pada kerja keras, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi iklim, kualitas lahan, ketersediaan air, harga sarana produksi (pupuk, benih, pestisida), serta harga jual hasil pertanian. Dalam praktiknya, petani kerap menghadapi ketidakpastian dan risiko tinggi, yang dapat berdampak pada keberhasilan panen dan pendapatan mereka.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan kebijakan pemerintah menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas pertanian. Namun, masih banyak petani yang belum sepenuhnya mengakses teknologi modern atau belum mendapatkan pendampingan yang optimal. Ketimpangan dalam akses informasi, permodalan, serta pasar menyebabkan hasil kerja keras petani tidak selalu sebanding dengan keuntungan yang diperoleh.

Masyarakat petani secara umum sering dipahami sebagai suatu katalogi sosial yang bersifat umum. Artinya, sering tidak disadari adanya di persentasi atau perbedaan-perbedaan dalam berbagai aspek yang terkandung dalam komunitas petani akan terlihat berdasar atas perbedaan dalam tingkat perkembangan masyarakatnya, jenis tanaman yang mereka tanam, teknologi atau alat alat yang mereka gunakan, sistem pertanian yang mereka pakai serta topografis atau kondisi fisik geografis lainnya. Diantara gambaran dikalangan masyarakat petani umumnya adalah perbedaan antara bersahaja, yang sering juga disebut petani tradisional dan petani modern. Secara garis besar golongan

pertama adalah kaum petani yang masih tergantung dan dikuasai oleh alam, karena rendahnya tingkat pengetahuan dan teknologi yang diterapkan mereka. Produksinya lebih ditujukan untuk sebuah usaha pemenuhan kebutuhan keluarga, bukan untuk mengejar keuntungan.

Gambaran petani tradisional atau bersahaja terutama berkaitan dengan aspek kulturalnya, hal tersebut karena masyarakat tidak dapat di lepaskan dari kebudayaan. Menurut Horton dan Hunt, masyarakat adalah suatu organisasi manusia yang saling berhubungan satu sama lain, sedangkan kebudayaan adalah sistem norma dan nilai yang terorganisasi yang menjadi pegangan masyarakat tersebut (terjemahan 1987:59). *Way of life* dalam pengertian ini tidak sekedar berkaitan dengan bagaimana cara orang untuk bisa hidup secara biologis, melainkan jauh lebih luas dari itu. Dijabarkan secara lebih rinci, *way of life mencakup way of thinking* (cara berpikir, bercrepta), *way of feeling* (cara berasa, mengekspresikan rasa), dan *way of doing* (cara berbuat, berkarya). Penelitian kebudayaan masyarakat desa merupakan suatu hal yang menarik, dimana penelitian ini membahas masyarakat desa yang merupakan kelompok masyarakat dikategorikan sebagai masyarakat yang masih bersahaja dibandingkan dengan masyarakat kota, karakteristik budaya masyarakat desa masih termasuk tradisional.

Konsep kebudayaan tradisional mengacu pada gambaran tentang cara hidup (*way of life*) masyarakat desa yang belum dimasuki dengan penggunaan teknologi modern serta ekonomi. Sehingga pola kebudayaan tradisional

merupakan produk dari besarnya pengaruh alam terhadap masyarakat yang hidupnya tergantung kepada alam. Menurut Paul H. Landis (1948, dalam Rahardjo, 1999:63-64), besar kecilnya pengaruh alam terhadap pola kebudayaan masyarakat desa akan ditentukan oleh:

- (1). Sejauh mana ketergantungan mereka terhadap pertanian.
- (2). Tingkat teknologi mereka.
- (3). Sistem produksi yang diterapkan.

Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama menjadi faktor determinan bagi terciptanya kebudayaan tradisional yakni kebudayaan tradisional akan tercipta apabila masyarakat amat tergantung kepada pertanian, tingkat teknologinya rendah dan produksinya hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ada perbedaan pemahaman atau realitas bertani sebagai suatu gaya hidup (*way of life*) dan bertani sebagai suatu cara atau sebagai suatu mata pencaharian didalam fase yang pertama, faktor ekonomi berbaaur dengan faktor kekeluargaan, keagamaan, sosial, dan budaya.

Upaya petani dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari merupakan hal yang sangat penting mengingat profesi petani seringkali menghadapi keterbatasan penghasilan dan berbagai tantangan dalam bertani. Kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh petani meliputi pangan, sandang (pakaian), papan (perumahan), kesehatan, dan pendidikan anak. Kebutuhan pangan menjadi prioritas utama karena merupakan kebutuhan dasar untuk bertahan hidup, seperti beras, lauk-pauk, sayuran, dan buah-buahan yang biasanya dipenuhi dari hasil

pertanian sendiri atau dengan membeli di pasar. Petani seringkali mengelola pengeluaran rumah tangga dengan sangat hemat dan terencana. Ibu rumah tangga biasanya berperan penting dalam mengatur pengeluaran harian, mulai dari kebutuhan dapur, transportasi anak sekolah, hingga kebutuhan mendadak seperti kesehatan anggota keluarga.

Dalam menghadapi keterbatasan pendapatan, petani melakukan berbagai strategi bertahan hidup, seperti menambah lahan garapan untuk menanam sayuran yang bisa dijual, melibatkan anggota keluarga dalam bekerja, bahkan mengurangi frekuensi makan atau mengganti jenis makanan untuk menekan pengeluaran. Selain itu, petani yang tidak memiliki lahan sendiri, seperti petani penyakap, juga berupaya memenuhi kebutuhan pokoknya dengan memanfaatkan hasil bagi hasil dari lahan yang digarap. Mereka berusaha memenuhi kebutuhan pangan, kesehatan, dan pendidikan anak sesuai kemampuan yang ada, meskipun masih sederhana. Kondisi cuaca yang tidak menentu dan harga kebutuhan pokok yang cenderung naik juga menjadi tantangan tersendiri bagi petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Bertani sebagai suatu mata pencaharian yang utama di pedesaan menyebabkan petani-petani yang ada di desa tidak terlepas dari kemiskinan, dimana mata pencaharian sebagai petani identik dengan kemiskinan. Hal tersebut karena kemiskinan telah menyebabkan sebagian besar petani tidak bisa hidup secara layak bahkan sangat sulit untuk mencukupi kebutuhan dasarnya seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Apalagi akses atau peluang mendapatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan merupakan barang mahal

yang sangat sulit didapatkan oleh petani. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani miskin merupakan petani yang punya tanah dalam jumlah kecil tapi lebih banyak menggantungkan pemenuhan kebutuhan pokoknya dengan bekerja atau menggarap tanah orang lain.

Tolak ukur dalam kebutuhan relatif per keluarga yang batasannya dibuat berdasarkan kebutuhan minimal yang harus dipenuhi sebuah keluarga agar dapat melangsungkan kehidupannya secara sederhana tetapi memadai sebagai warga masyarakat yang layak. Tolak ukur ini berkenaan dengan biaya sewa rumah dan mengisi rumah dengan peralatan rumah tangga yang sederhana tetapi memadai, biaya-biaya untuk menyekolahkan anak-anak dan biaya untuk sandang yang sewajarnya dan pangan yang sederhana tetapi mencukupi dan memadai.

Bagi petani kaya yang memiliki lahan luas, kehidupan keluarga mereka cukup terjamin, karena dari pendapatan mereka yang tinggi, mereka dapat memenuhi kebutuhannya. Sedangkan bagi petani miskin dan buruh tani, kehidupannya dan keluarganya sangat memprihatinkan karena dengan lahan yang sempit, pendapatan mereka rendah sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka bahkan kebutuhan hidup yang paling pokok seperti makanan, pakaian, perumahan, dan pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa petani miskin yang ada di Desa harapan mulia merupakan petani pemilik sekaligus merupakan petani penggarap tanah milik orang lain. Mereka juga merupakan petani, dimana persawahan mereka terletak

dipinggiran sungai dan tidak mendapat pengairan (irigasi teknis), lahan tersebut merupakan daerah yang bersifat monokultur (padi) dan pengusahaannya masih sederhana.

Pekerjaan pokok mereka adalah sebagai petani sawah dengan mengusahakan sendiri lahan sawahnya. Sedangkan untuk dapat bertahan hidup dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mereka memiliki suatu upaya bertahan, dimana pekerjaan itu merupakan pekerjaan sampingan yang dilakukan di luar pekerjaan pokoknya sebagai petani sawah. Menggarap atau menyadap kebun karet yang lebih dikenal dengan istilah “*mantang*” karet milik orang lain, merupakan salah satu bentuk upaya bertahan atau pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh sebagian besar petani di desa. Namun ada juga diantara mereka yang menjadi buruh tani dan mencari ikan di sungai.

Keadaan petani di Desa Harapan Mulia yang sangat menggantungkan kehidupannya dengan bertani atau pada alam menyebabkan mereka hidup dalam kemiskinan. Dimana, mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang, pangan, papan dan kebutuhan kesehatan serta pendidikan bagi anggota keluarga. Oleh karena itu, mereka akan memiliki upaya yang dilakukannya untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarganya.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana upaya petani dalam memenuhi kebutuhan pokok, tantangan apa saja yang mereka hadapi, serta bagaimana kendala yang dihadapi petani dalam memenuhi

kebutuhan pokoknya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi petani saat ini serta solusi yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas mereka sebagai petani. Sehingga upaya apa yang akan dilihat dalam penelitian ini yang berjudul **"Upaya Petani Dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok di Desa Harapan Mulia Kabupaten Kayong Utara"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Upaya apa yang dilakukan petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya di Desa Harapan Mulia?
2. Faktor apa yang mempengaruhi petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya di Desa Harapan Mulia?
3. Kendala apa yang dihadapi oleh petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya di Desa Harapan Mulia?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis memfokuskan penelitian ini pada "Upaya Petani dalam Memenuhi kebutuhan pokoknya di Desa Harapan Mulia Kabupaten Kayong Utara".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa dari fenomena petani miskin ini memunculkan suatu upaya bertahan

hidup oleh petani tersebut, sebagai akibat dari keterbatasan-keterbatasan ekonomi yang mereka miliki dan kondisi alam yang sangat mempengaruhi mereka. Oleh karena itu penelitian ini akan memberi gambaran tentang upaya yang dilakukan oleh petani dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarganya. Dari uraian diatas maka yang menjadi permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana upaya petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari di Desa Harapan Mulia?
2. Bagaimana petani menangani dan menghadapi Setiap kendala yang terjadi dalam memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan upaya petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya di Desa Harapan Mulia.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya di Desa Harapan Mulia.
3. Untuk mendeskripsikan yang dihadapi petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya di Desa Harapan Mulia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Pembangunan Sosial khususnya

tentang upaya petani dalam memenuhi kebutuhan pokoknya agar kemudian dapat dikembangkan dalam upaya menambah wawasan pembangunan sosial.

2. Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keberadaan petani-petani di pedesaan dan sebagai masukan bagi penanganan masalah-masalah yang dihadapi oleh petani-petani tersebut. Penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dikemudian hari.